

ABSTRAK

Afifah Dian Nafisa, NIM. 1860304221046, 2026. "*Strategi Pemanfaatan Instagram @pondokjatim Sebagai Sarana Pengembangan Literasi Digital Santri*". Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Clara Sinta Pratiwi, M.Sos

Kata Kunci:komunitas media pondok jatim, santri, literasi digital

Perkembangan teknologi digital telah menyentuh seluruh lapisan masyarakat termasuk entitas tradisional pesantren yang sebelumnya dianggap tertutup dari arus modernitas. Santri dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui teknologi digital internet. Mudahnya informasi yang diakses memberikan efek *information overload* khususnya kepada para santri yang sebelumnya terkurung dalam ruang terbatas pesantren secara mendadak mendapatkan kebebasan berupa ruang siber. Komunitas Media Pondok Jawa Timur (MPJ) hadir sebagai pendamping santri dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital dengan benar dan bertanggungjawab. Komunitas ini lahir dari keresahan para santri terhadap kondisi media digital yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam moderat. Komunitas MPJ menjadi jembatan penghubung dalam memfasilitasi pelatihan literasi digital santri melalui platform Instagram akun @pondokjatim.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komunitas Media Pondok Jawa Timur (MPJ) melalui Instagram @pondokjatim. Penelitian juga mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi serta identifikasi tantangan yang dilalui komunitas melalui media online sebagai sarana pengembangan literasi digital pada santri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dalam platform @pondokjatim di Instagram.

Hasil menunjukkan bahwa strategi Komunitas Media Pondok Jawa Timur (MPJ) memiliki 4 bagian, yaitu identifikasi audiens, konsisten dalam mengunggah konten, interaksi dengan audiens dan *followers*, serta pemanfaatan trend. Faktor pendukung meliputi dukungan dari pemimpin, komunikasi berada dalam satu jalur, dan admin memiliki pengalaman dalam memegang akun media pesantren. Faktor penghambat meliputi keterbatasan SDM dalam produksi konten dan minimnya strategi promosi dari komunitas. Tantangan yang dihadapi oleh komunitas melalui media online meliputi algoritma yang dinamis, inkonsistensi unggahan karena kekurangan SDM, dan keterbatasan fasilitas pesantren dalam menjangkau informasi literasi digital.

ABSTRACT

Afifah Dian Nafisa, NIM. 1860304221046, 2026. "Instagram @pondokjatim Utilization Strategy as a Means of Digital Literacy Development for Santri". Study Program of Islamic Communication and Broadcasting, Department of Da'wah, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Clara Sinta Pratiwi, M.Sos

Keywords: The East Java Pondok Media Community (MPJ), santri, digital literacy

The development of digital technology has touched all layers of society, including traditional Islamic boarding school (pesantren) entities that were previously considered closed to the currents of modernity. Santri can now easily obtain information through digital internet technology. The ease of accessing information creates an information overload effect, particularly for santri who were previously confined within the limited space of the pesantren and suddenly gained freedom in the form of cyberspace. The East Java Pondok Media Community (MPJ) exists as a companion for santri in understanding and utilizing digital technology correctly and responsibly. This community was born out of the santri's concern over the condition of digital media that is not in line with moderate Islamic values. The MPJ Community serves as a bridge in facilitating digital literacy training for santri through the Instagram platform account @pondokjatim.

This study aims to describe the communication strategies applied by the East Java Pondok Media Community (MPJ) through Instagram @pondokjatim. The research also identifies the supporting and inhibiting factors in the implementation of the strategy, as well as the challenges faced by the community through online media as a means of developing digital literacy among santri. The study employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques consisting of in-depth interviews, observation, and documentation on the @pondokjatim platform on Instagram.

The results indicate that the strategy of the East Java Pondok Media Community (MPJ) consists of 4 components: audience identification, consistency in uploading content, interaction with the audience and followers, and trend utilization. Supporting factors include leadership support, communication within a unified channel, and admins who have experience managing pesantren media accounts. Inhibiting factors include limited human resources in content production and insufficient promotional strategies from the community. Challenges faced by the community through online media include dynamic algorithms, upload inconsistency due to limited human resources, and restricted pesantren facilities in reaching digital literacy information.